

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) kepada Siswa SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari**

Disusun oleh :

Ketua Tim

Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA (0326107003/10194006)

Anggota

Maria Rizkia Maslim SE (NIM: 126212021)

Rudy Winata, S.E.,M.M., ASA (Aust.) (NIM: 126212002)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode.Ganjil /Tahun 2022

1. Judul : Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak Emkm) Kepada Siswa Smp Dan Sma di Panti Asuhan Asih Lestari
2. Nama Mitra PKM : Panti Asuhan Asih Lestari
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Elizabeth Sugiarto Dermawan SE., MSi., Ak., CA
  - b. NIDN/NIK : 0326107003/ 10194006
  - c. Jabatan/gol. : Lektor Kepala
  - d. Program studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Akuntansi
  - g. Alamat kantor : FE Untar Blok A Lt.13 (Ruang Dosen Tetap)
  - h. Nmor HP/Tlp : 085722048863
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Maria Rizkia Maslim SE / 126212021
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Rudi Winata SE., MM., ASA (Aust.) / 126212002
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl.Gardu no.1 Salembaran Jati, Kosambi Barat, Dadap
  - b. Kabupaten/kota : Tangerang 15213
  - c. Provinsi : Banten
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan :
- a. Luaran Wajib : Artikel SENAPENMAS 2022
  - b. Luaran Tambahan : Artikel PINTAR
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember 2022
9. Biaya Total :
- a. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 10.500.000,-

Jakarta, 11 Desember 2022

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D  
NIK:10381047



Ketua Tim Pengusul

Elizabeth Sugiarto D, SE., MSi., Ak. CA.  
0326107003/10194006

## DAFTAR ISI

	Hal.
Cover Proposal	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
RINGKASAN.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	2
1.1 Analisis Situasi.....	2
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
1.3 Uraian Hasil PKM Terkait .....	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	7
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	10
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	10
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN .....	14
1. Materi PKM – Modul PPT .....	14
2. Foto-Foto Pelaksanaan PKM .....	16
3. Luaran Wajib – Draft Artikel SENAPENMAS 2022.....	18
4. Luaran Tambahan – PINTAR .....	19

## **RINGKASAN**

Sosialisasi SAK EMKM makin diperlukan seiring maraknya usaha mikro kecil dan menengah yang marak dirintis di era krisis perekonomian. Panti Asuhan Asih Lestari (AL) beralamat di Tangerang 152123 Kosambi Barat Jl. Gardu no.1, Salembaran Jati, Kosambi Barat, sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengenalan SAK EMKM berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022. Kegunaan PKM ini diharapkan dapat memberi pengenalan SAK EMKM untuk membuka wawasan ilmu akuntansi dan bekal penyusunan laporan keuangan jika kelak memulai usaha mikro kecil dan menengah. Aktivitas PKM ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022 pk.8.30 – 12.30. PKM ini dilakukan dengan tutorial yang diselengi dengan kuis lisan dan evaluasi melalui angket. PKM ini dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka mempersiapkan siswa mengenal SAK EMKM sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan apabila di masa depan berwirausaha. Tanggapan terhadap angket baik sebelum maupun sesudah pelatihan menunjukkan hasil dari PKM ini menunjukkan peserta merasakan manfaat pelatihan ini dilihat dari jawaban angket dari seluruh pernyataan di atas 3 dari skala likert 1 sampai dengan 6. Peserta merasakan lebih mengenal SAK EMKM, lebih tertarik dengan UMKM, lebih memahami SAK EMKM, memiliki cita-cita berwirausaha, lebih tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan. Tanggapan peserta terhadap kelengkapan, kejelasan materi bahasan, keaktifan berpartisipasi, dan waktu pelaksanaan PKM ini juga dirasakan cukup baik karena rerata skala di atas 5 hanya keaktifan partisipasi yang reratanya di atas 3 (dari skala likert 1 sampai dengan 6).

Kata kunci: PKM, SAK EMKM, Siswa SMP dan SMA, Panti Asuhan Asih Lestari

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Panti asuhan Asih Lestari dibentuk oleh Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Asih Lestari pada tanggal 25 Oktober 1988, kemudian pada tahun 2002 menjadi Badan Pelayanan Kemasyarakatan Asih Lestari (BPK Asih Lestari). Anak-anak yang sangat memerlukan bantuan baik dari latar belakang keluarga yang tidak mampu, yatim/piatu, dan anak terlantar sejak 17 Juni 2006 diterima dalam panti asuhan ini. Panti asuhan ini memiliki visi dan misi dimuat dalam laman <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/> sebagai berikut:

#### **VISI**

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”  
(Matius 25:40)

#### **MISI**

Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.

Berdasarkan undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc., PKM ini diselenggarakan untuk membekali siswa SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari dengan topik Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. PKM ini dibutuhkan siswa siswi panti asuhan sebagai pembekalan pengayaan wawasan terkait SAK EMKM karena usaha mikro kecil dan menengah yang marak bermunculan di era krisis perekonomian ini.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak> mengemukakan bahwa: Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK EMKM digunakan entitas yang tidak atau belum mampu memnuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Topik SAK EMKM juga pernah disosialisasi oleh Widyasari dan Vanessa Jonathan (2021) dalam PKM di SMA Kristen Almasih dimana siswa siswinya sebagai calon mahasiswa S1 akuntansi dan juga sebagai calon pelaku usaha sehingga membutuhkan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Diharapkan agar siswa SMA Kristen Almasih tersebut memiliki wawasan yang lebih luas saat membuka usaha dan siap menghadapi studi lanjut.

Muhammad (2021) mengemukakan bahwa SAK EMKM dibuat untuk memberikan dukungan pada perkembangan dan pertumbuhan UMKM, serta sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang kesulitan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Ruang lingkup SAK EMKM adalah bagi entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008, yaitu entitas yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi), serta sesuai Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008, yaitu entitas yang tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya. Rentang kuantitatif dalam Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008, dikemukakan bahwa kriteria UMKM adalah: (a) usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000; (b) usaha kecil yaitu usaha memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000; (c) usaha menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.

Mahdi, Ivan M (2022) memaparkan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu, dan jumlahnya setara dengan 99,99% dari total usaha di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah UMKM 59,26 juta, tahun 2016 jumlah UMKM 61,65 juta, tahun 2017 jumlah UMKM

62,92 juta, tahun 2018 jumlah UMKM 64,19 juta, tahun 2019 jumlah UMKM 65,47 juta. Catriana (2022) mengemukakan bahwa menurut kementerian koperasi dan UKM hingga Februari 2022 sudah 17,25 juta pelaku UMKM yang terhubung ke ekosistem digital, bahkan Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah Eddy Satriya mengemukakan bahwa pertumbuhan tersebut lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Mainake (2022) mengemukakan bahwa pemberdayaan UMKM di Indonesia merupakan salah satu komitmen Pemerintah karena UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional sekaligus sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19. UMKM memegang peranan penting karena kontribusinya yang mencapai 61% dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM yang saat ini berjumlah 64,2 juta membutuhkan penyaluran kredit untuk mencukupi kebutuhan permodalan. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun dan mampu menyerap sebesar 97% dari total tenaga kerja, serta dapat menghimpun sampai dengan 60,42% dari total investasi di Indonesia. Ironisnya kontribusi UMKM tersebut belum diikuti dengan besarnya penyaluran kredit karena baru mencapai 20%. Hal ini disebabkan karena sulitnya persyaratan pengajuan kredit dan usaha yang tidak memenuhi ketentuan layak untuk mendapatkan kredit perbankan. Hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2020, sekitar 69,02% UMKM mengalami kesulitan permodalan di saat pandemi Covid-19. Laporan pengaduan ke Kemenkop UKM per Oktober 2020, sebanyak 39,22% sektor UMKM mengalami kesulitan permodalan selama pandemi Covid19. Oleh karena itu, untuk membantu UMKM terdampak pandemi Covid-19, Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan diantaranya Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Dukungan UMKM dimana pada tahun 2021, program PEN Dukungan UMKM mengalokasikan anggaran sebesar Rp96,21 triliun yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM, antara lain Subsidi Bunga (KUR dan Non-KUR), Penempatan Dana Pemerintah pada Bank Umum Mitra untuk mendukung perluasan kredit modal kerja dan restrukturisasi kredit UMKM, Penjaminan Kredit Modal Kerja UMKM, Banpres

Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Tunai untuk PKL dan Warung, dan insentif PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP). Di samping itu, ada dukungan tambahan berupa pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abodemen listrik yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Hingga 31 Desember 2021, total realisasi PEN Dukungan UMKM tahun 2021 sebesar Rp83,19 triliun dengan jumlah debitur/UMKM sebanyak 34,59 juta. Pada tahun 2022 Pemerintah meningkatkan plafon KUR menjadi Rp373,17 triliun dalam rangka mendorong sektor UMKM dan memperpanjang tambahan subsidi bunga KUR 3% yang diberikan hingga Juni 2022. Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PBI ini mengatur rasio kredit perbankan ke sektor UMKM yang dilakukan secara bertahap, yaitu 20% pada 2022, 25% pada 2023, dan 30% pada 2024. Perbankan telah menyiapkan beberapa strategi bisnis, antara lain BNI pada 2022 mendorong peningkatan rasio kredit UMKM hingga 30% serta program pembinaan dan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM naik kelas sekaligus mampu menembus pasar ekspor.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari Hana Ligia BSc (2014) mengemukakan kepada Triananda dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) bahwa anak-anak panti asuhan amat membutuhkan kegiatan yang mengasah kreatifitas dan seringkali kesulitan mengasah peminatan dalam mencapai cita-citanya karena kesibukan harian yang harus dijalani. Kesibukan tugas sekolah dan tugas di panti membuat siswa SMP dan SMA kurang waktu luang untuk mempelajari wawasan baru. Anak-anak panti asuhan membutuhkan bekal pengetahuan dan wawasan untuk membuat mereka mandiri di masa depan. Sulitnya memilih peminatan sejak dini membutuhkan panduan dari pihak-pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan yang mereka peroleh dapat terarah dengan baik.

### **1.3 Uraian Hasil PKM Terkait**

PKM ini dilakukan dengan mengacu hasil angket peminatan PKM semester lalu di panti asuhan Asih Lestari. Kesenambungan dan variasi bahasan yang membawa siswa-siswi panti dapat memperluas wawasan dan bidang peminatan untuk karir masa depannya sangat dibutuhkan. PKM ini membahas lebih dalam terkait SAK EMKM. Beberapa PKM terkait sosialisasi SAK EMKM pada UMKM dipaparkan di bawah ini.

Farica Vania dan Hurriyaturohman (2022) mengemukakan hasil PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM terpilih dengan SAK EMKM bahwa saat ini banyak pelaku bisnis yang belum dapat membuat laporan keuangan bisnisnya seperti di wilayah RT 02 RW 09 Pabuaran Mekar akibatnya para pelaku usaha tidak dapat mengetahui bagaimana perkembangan usahanya. Hasilnya pelaku bisnis kecil dapat memahami pentingnya laporan keuangan bagi usaha dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan

Diyani, Lucia Ari et al (2021) mengemukakan tujuan PKMnya untuk meningkatkan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM dalam rangka mendapat pinjaman Bank. Pelatihan dilakukan kepada pelaku UMKM binaan Pemerintah Kota Bekasi dengan total partisipan sebanyak 40. Hasilnya memuaskan karena kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan

Damajanti, Anita et al (2022) mengemukakan hasil PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Lia Collection sebuah industry rumah tangga yang memproduksi kerajinan tangan (handicraft) berbahan dasar kain dengan hiasan sulam pita. Kegiatan PKM dengan menggunakan metode ceramah untuk pemaparan materi dan simulasi untuk mempraktekkan prosedur akuntansi mulai dari penyusunan kode akun, analisis transaksi, pembuatan jurnal, posting di buku besar, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan, serta dilakukan simulasi dengan aplikasi mictrosoft excell. Pada akhir kegiatan ini peserta telah mampu mengidentifikasi transaksi dan mencatat

jurnal menggunakan template laporan keuangan berbasis aplikasi excel yang disediakan oleh tim PKM. Softcopy Template tersebut dapat digunakan oleh Lia Collection untuk pembuatan laporan keuangan.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat membekali siswa siswi Panti Asuhan Asih Lestari dalam membuka usaha mikro kecil dan menengah di masa depan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka. Di samping itu, pengenalan SAK EMKM ini juga dapat menanamkan motivasi studi lanjut di bidang akuntansi. Materi yang dibahas untuk tingkat SMP dan SMA yang secara umum pada dasarnya berupa pengenalan UMKM, tujuan SAK EMKM, dan laporan keuangan SAK EMKM

Dengan memahami SAK EMKM sebagai acuan penyusunan laporan keuangan diharapkan siswa siswi panti asuhan Asih Lestari dapat melihat gambaran acuan penyusunan laporan keuangan jika di masa depan mereka membuka usaha mikro kecil dan menengah atau bekerja pada UMKM. Oleh karena itu dengan mengenal SAK EMKM diharapkan dapat menanamkan rasa tanggungjawab siswa dalam menyusun laporan keuangan yang manfaatnya diharapkan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah serta menjembatani kesulitan belajar akuntansi siswa di sekolah. PKM ini memberikan Modul Pengenalan SAK EMKM bagi Siswa SMP dan SMA untuk dibaca kembali hingga mereka dapat memahaminya. Modul Pengenalan SAK EMKM tersebut menyajikan tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Kesinambungan PKM di panti asuhan Asih Lestari amat dibutuhkan mengingat siswa/siswi panti asuhan Asih Lestari akan bertambah dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Di masa depan dibutuhkan variasi materi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan,

kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri di masa depan. Di masa depan diharapkan ada kerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara serta kerjasama dengan lingkungan setempat, atau dengan lembaga pendidikan tinggi lain demi mementaskan siswa siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri.

## 2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran PKM ini ada luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa draft artikel PKM yang akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat (SENAPENMAS) UNTAR tahun 2022. Luaran tambahan berupa artikel yang diunggah di PINTAR. Modul Pengenalan SAK EMKM bagi Siswa SMP dan SMA juga dapat sebagai luaran tambahan yang memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi. Topik yang dibahas terkait: (a) Pengenalan UMKM, (b) Tujuan SAK EMKM, dan (c) Laporan Keuangan SAK EMKM.

Luaran wajib, berupa artikel yang akan dipresentasikan dalam acara SENAPENMAS Untar tahun 2022 yang dapat dimuat dalam proceeding. Artikel yang dimuat mengulas rangkaian kegiatan PKM dan materi bahasan. Selain itu, ada luaran tambahan berupa artikel yang dikirim ke opini PINTAR yang mengulas kegiatan sosial berupa penyerahan sembako dan souvenir untuk panti asuhan Asih Lestari. Di samping itu, dibuat modul yang memuat materi pelatihan yang diberikan kepada siswa panti asuhan sebagai salah satu cendera mata untuk dapat dibaca kembali di masa depan. Dengan demikian luaran PKM ini berupa:

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	V
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di media massa	V
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	

4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

Di samping itu, didistribusikan angket untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan PKM ini, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan PKM selanjutnya. Jika saat pelaksanaan PKM ini masih ada pandemic COVID 19 maka PKM ini dilakukan secara online melalui zoom meeting yang akan direkam sebagai bagian dari luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban PKM ini. Target capaian PKM ini adalah untuk meningkatkan peminatan siswa atas studi lanjut di bidang ilmu akuntansi serta membuka wawasan siswa untuk dapat memahami SAK EMKM dan menjembatani kesulitan belajar akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra**

Persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Juli - Desember 2022. Kegiatan PKM ini direncanakan akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022. PKM dilakukan dengan memberikan tutorial Pengenalan SAK EMKM disertai sesi tanya jawab. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan akan diberi penghargaan untuk menarik perhatian siswa selama pelatihan. Angket evaluasi pelaksanaan PKM ini didistribusi setelah pelatihan selesai. Laporan Akhir sebagai Pertanggung Jawaban kepada LPPM memuat draft artikel untuk luaran wajib dan draft PINTAR sebagai luaran tambahan.

#### **3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM**

PKM ini dilakukan berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022 tertanggal 7 Juli 2022 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc. Partisipasi mitra (panti asuhan Asih Lestari) adalah dengan menyediakan waktu bagi siswa SMP dan SMAnya untuk *zoom meeting* dan mempersiapkan agar dapat mengikuti PKM ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya. Pelaksanaan PKM rencana diselenggarakan pada Pk..08.30 – 13.30. Komitmen panti asuhan Asih Lestari untuk berlangsungnya PKM ini dengan baik dituangkan dalam Surat Pernyataan yang dilampirkan di akhir proposal ini.

#### **3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim.**

FEB UNTAR berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini telah membuka Program Studi S1 Akuntansi dan Program Studi S1 Manajemen, Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi. Oleh karena itu, sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat melakukan transfer pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, sebagai kewajiban Tridharma Pendidikan

oleh dosen-dosen FEB juga menjadi pendorong pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini.

Tim PKM ini terdiri dari satu orang dosen dan dua orang mahasiswa. Satu orang dosen tim PKM yang akan melakukan pengenalan SAK EMKM kepada siswa Panti Asuhan Asih Lestari adalah:

1. Elizabeth Sugiarto Dermawan SE., MSi., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinir pelaksanaan PKM.

Selain itu ada dua orang mahasiswa PPAk yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Maria Rizkia Maslim SE / 126212021

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan.

2. Rudy Winata SE., MM., ASA / 126212002

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Kronologi Kegiatan PKM**

PKM ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban, yang berlangsung selama bulan Juli - Desember 2022. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022. PKM dilakukan dengan pemaparan topik Pengenalan SAK EMKM diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan penyebaran angket evaluasi. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi penghargaan untuk menarik perhatian siswa selama pelatihan. Angket evaluasi didistribusi di akhir pelatihan. Laporan Akhir sebagai Pertanggung Jawaban kepada LPPM terdiri dari draft artikel SENAPENMAS 2022 untuk luaran wajib dan draft PINTAR sebagai luaran tambahan.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Sabtu, 8 Oktober 2022 Pk.08.30 – 12.30 di Panti Asuhan Asih Lestari yang dilanjutkan dengan makan siang bersama. Susunan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Pk.08.30 – 09.00 Persiapan dan Perkenalan
- Pk.09.00 - 10.00 Pelatihan sesi 1 beserta tanya jawab – pembicara: Elizabeth SD
- Pk.10.00 – 11.00 Pelatihan sesi 2 beserta tanya jawab – pembicara: Maria RM
- Pk.11.00 – 12.00 Pelatihan sesi 3 beserta tanya jawab – pembicara: Rudy Winata
- Pk.12.00-12.30 Pengisian angket evaluasi
- Pk.12.30-13.30 Makan siang Bersama

Pengenalan SAK EMKM dalam tiga sesi membahas materi yang diselingi tanya jawab. Terakhir ada penyebaran angket untuk melihat tanggapan peserta atas pelatihan ini yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

## 4.2 Hasil Kegiatan PKM

PKM ini telah terlaksana dengan baik, suasana pelatihan kondusif, para siswa SMP dan SMA cukup antusias dalam menjawab pertanyaan lisan. Awalnya sebelum pelatihan diadakan perkenalan terlebih dahulu dan sebagian besar siswa tidak mengenal dan tidak memahami dengan SAK EMKM, namun saat setelah pelatihan didistribusikan angket yang hasilnya menunjukkan lebih mengenal dan lebih memahami SAK EMKM. Sebelum pelatihan para siswa tidak tertarik dengan UMKM dan tidak bercita-cita menjadi wirausahawan, namun setelah pelatihan mereka lebih tertarik dengan UMKM dan bercita-cita menjadi wirausahawan. Sebelum pelatihan mereka tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan, dan setelah pelatihan menjadi lebih tertarik dengan akuntansi. Evaluasi pelaksanaan terkait materi bahasan sudah lengkap dan jelas, waktu pelaksanaan PKM dirasakan cukup, dan keaktifan partisipasi siswa dalam PKM cukup aktif.

Peserta pelatihan ini adalah 9 siswa SMP dan 7 siswa SMA, dengan demikian total peserta berjumlah 16 siswa. Siswa SMP kelas 7 tidak ada, kelas 8 sebanyak 4 orang, dan kelas 9 sebanyak 5 orang. Siswa SMA kelas 10 sebanyak 3 orang, kelas 11 sebanyak 1 orang, dan kelas 12 sebanyak 3 orang. Tabel peserta pelatihan disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**

### **Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan SAK EMKM**

<b>Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas 7	0
Kelas 8	4
Kelas 9	5
Kelas 10	3
Kelas 11	1
Kelas 12	3

Hasil jawaban angket siswa-siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari atas pelaksanaan PKM ini disajikan pada tabel 4.2 di bawah ini. Jawaban angket dengan skala likert 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Dari tabel 4.2 tersebut rerata jawaban keseluruhan di atas 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dirasakan manfaatnya oleh peserta.

**Tabel.4.2**

**Hasil Respon Angket Sebelum dan Setelah Pelatihan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rerata Skala 1 s/d 6</b>
1. Sebelum pelatihan ini , saya belum mengenal SAK EMKM	4,125
2. Setelah pelatihan ini, saya baru mengenal SAK EMKM.	5,188
3. Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan UMKM.	4,000
4. Setelah pelatihan ini, saya baru terteraik dengan UMKM.	3,875
5. Sebelum pelatihan ini, saya belum memahami SAK EMKM.	4,625
6. Setelah pelatihan ini, saya lebih memahami SAK EMKM.	4,625
7. Sebelum pelatihan ini, saya tidak bercita-cita sebagai wirausaha.	4,438
8. Setelah pelatihan ini, saya bercita-cita menjadi wirausaha.	3,375
9. Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4.313
10. Setelah pelatihan ini, saya menjadi tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4,438
11. Materi bahasan PKM ini sudah lengkap.	5,375
12. Materi bahasan PKM ini sudah jelas.	5,188
13. Saya aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini.	3,875
14. Waktu pelatihan ini sudah cukup.	5,375

Pertanyaan ke 15 berupa pertanyaan terbuka mengenai topik yang dapat dibahas pada semester depan sesuai kebutuhan siswa siswi panti asuhan ini, yaitu: Buku besar, Jenis perusahaan, Jurnal Penyesuaian, Debit dan Kredit, SAK EMKM, Neraca Saldo, Laporan Perubahan Modal, Ekonomi dan Bisnis, Jurnal, Kewirausahaan, Ekonomi Manajemen, dan Laporan Arus Kas.

#### **4.2 Luaran yang Dicapai**

Luaran PKM ini yang diberikan kepada siswa Panti Asuhan berupa Modul disertai PPT, sedangkan sebagai pertanggungjawaban kepada LPPM luaran PKM ini ada yang wajib dan tambahan. Luaran wajib dalam bentuk draft artikel SENAPENMAS 2022 yang sudah dipresentasikan dengan nomor id 113 A, sedangkan luaran tambahan dalam bentuk artikel yang dikirim ke PINTAR.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

PKM SAK EMKM kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari (AL) ini telah terlaksana dengan baik, kondusif, dan dapat dilihat dari hasil angket PKM bahwa jawaban rerata seluruh pernyataan di atas 3. Setelah pelatihan ada kontribusi manfaat yang meningkat, ada keinginan untuk lebih memahami SAK EMKM dan ada peminatan untuk berwirausaha yang meningkat. Pelaksanaan PKM ini perlu ditindaklanjuti demi mempersiapkan siswa agar senantiasa mempelajari perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan serta memiliki wawasan luas. Dalam jawaban dari pertanyaan terbuka terkait topik yang diinginkan untuk pelatihan di semester depan banyak yang berkaitan dengan akuntansi.

PKM selanjutnya dapat memperhatikan kelanjutan topik yang dibutuhkan seperti yang telah tertuang di angket PKM sebelumnya. Pelaksanaan PKM di masa depan seyogyanya terus dilakukan, mengingat pada semester depan akan hadir anak-anak panti yang baru. Variasi bahasan terkait topik lain dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catriana, Elsa; (2022); Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM yang Terhubung ke Platform Digital; <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>. Editor: Erlangga Djumena
- Damajanti, Anita; Candra Safitri; Sudarmin; (2022); Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang; Literasi – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat volume 2 no.1 Februari 2022
- Diyani, Lucia Ari; Ratna Dewi Kusumawati; Iren Meita; (2021); Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi); Aksiologi – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UM Surabaya volume 5 no.2 tahun 2021
- Farica, Vania; Hurriyaturohman;(2022); Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK-EMKM di RT 02/09 Pabuaran Mekar; Jurnal Program Mahasiswa Kreatif (JURMA) volume 6 no.1 Juni 2022; DOI: <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v6i1.1153>
- <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Mahdi, Ivan M; (2022); Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> Editor: Dimas Bayu.
- Mainake, Yosephus; (2022); Dukungan Memperkuat UKM; [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu\\_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf)
- Muhammad, Adam; (2021); SAK EMKM, Laporan Keuangan Untuk UMKM; <https://konsultanku.co.id/blog/sak-emkm-laporan-keuangan-untuk-umkm>
- Triananda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)
- Widyasari dan Vanessa Jonathan; (2021); Pengenalan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM kepada Siswa Siswi SMA Kristen Almasih; Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Jakarta, 21 Oktober 2021

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - MATERI PKM

#### Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Kepada Siswa SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari

Elizabeth Sugiarto D SE., MSI., Ak., CA  
Maria Rizkia Maslim SE  
Rudy Winata, S.E.,M.M., ASA (Aust.)

Disarikan dari <https://staff.blog.ui.ac.id>

#### MODUL PENGENALAN SAK EMKM

■ **Tujuan Pembelajaran :**

1. Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah
2. Memahami Penyajian Laporan Keuangan
3. Memahami Aset dan Liabilitas Keuangan
4. Memahami Persediaan
5. Memahami Investasi pada Ventura Bersama
6. Memahami Aset Tetap
7. Memahami Aset Tak Berwujud
8. Memahami Liabilitas dan Ekuitas
9. Memahami Pendapatan dan Beban

## UU UMKM

### UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**Ciri ciri UMKM adalah :** manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas.

Asas pelaksanaan **UMKM adalah** kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional

## UU UMKM



### UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**Usaha Mikro adalah** usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU ini.

**Usaha Kecil adalah** usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

**Usaha Menengah adalah** usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## UU UMKM

### UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

#### Kriteria Usaha Mikro

- Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 - lima puluh juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00



#### Kriteria Usaha Kecil

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - Rp 500.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - Rp 2.500.000.000,00.



#### Kriteria Usaha Menengah :

- Kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 - Rp. 10.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 - 50.000.000.000,00.



### Kondisi Eksisting UMKM di Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, data BPS diolah 2017

INFOGRAFIE ROBERTUS

## UU UMKM

### Menurut BPS

Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang

Usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

## PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

RUANG LINGKUP

PENYAJIAN WAJAR

KEPATUHAN TERHADAP SAK EMKM

FREKUENSI PELAPORAN

PENYAJIAN YANG KONSISTEN

INFORMASI KOMPARATIF

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- Laporan laba rugi selama periode
- Catatan atas laporan keuangan

IDENTIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

## Ruang Lingkup

**Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas.**

## PENYAJIAN WAJAR

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- **relevan:** informasi dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.
- **representasi tepat:** informasi disajikan secara tepat atau apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- **keterbandingan:** informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- **keterpahaman:** informasi disajikan agar mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

## Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM.

## FREKUENSI, KONSISTENSI DAN INFORMASI KOMPARATIF

### FREKUENSI LAPORAN

- Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

### PENYAJIAN YANG KONSISTEN

- Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:
  - telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai (bab 7); atau
  - SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.
- Jika penyajian atau klasifikasi akun-akun laporan keuangan diubah, maka entitas mereklasifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.

### INFORMASI KOMPARATIF

- entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh laporan keuangan periode berjalan.

## LAPORAN KEUANGAN LENGKAP

Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode

Laporan Laba Rugi selama periode

Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan

- laporan keuangan lengkap menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

## IDENTIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

- Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
- Entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana diperlukan:

Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;

Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;

Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan

Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### RUANG LINGKUP

- mengatur informasi yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dan bagaimana menyajikannya.
- Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

### INFORMASI YANG DISAJIKAN

### KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS

### KLASIFIKASI EKUITAS

- Entitas menyajikan secara terpisah ekuitas sesuai Bab 13.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### INFORMASI YANG DISAJIKAN

- Kas dan setara kas; piutang; persediaan; aset tetap; utang usaha; utang bank; ekuitas
- Menyajikan akun dan abgian akun dalam laporan posisi keuangan yang relevan untuk memahami posisi keuangan

### KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS

- Menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang secara terpisah

### KLASIFIKASI EKUITAS

## LAPORAN LABA RUGI

### INFORMASI YANG DISAJIKAN

- Laba rugi mencakup akun berikut
  - pendapatan;
  - beban keuangan;
  - beban pajak;
- Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi yang relevan untuk memahami kinerja keuangan.
- Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain.
- SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan (Lihat Bab 7 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- ikhtisar kebijakan akuntansi;
- informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam LK merujuk-silang ke informasi terkait dalam CALK.

## ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**RUANG LINGKUP**

**PENGAKUAN DAN PENGUKURAN**

**PENGHENTIAN PENGAKUAN**

**PENYAJIAN**

## RUANG LINGKUP

Mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penghentian pengakuan, dan penyajian aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan adalah setiap aset yang berupa:

- Kas;
- Instrumen ekuitas entitas lain; dan
- Hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.

Liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain.

Contoh aset dan liabilitas keuangan :

- Piutang dan utang; Pinjaman yang diberikan atau yang diterima; Investasi pada instrumen utang (contoh: obligasi yang diperdagangkan); dan Investasi pada instrumen ekuitas (contoh: saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek).

Tidak berlaku untuk:

- Aset dan liabilitas terkait imbalan kerja Bab 14; pajak penghasilan Bab 15.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

**Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya.**

**Biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi (transaction price). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:**

- Untuk pinjaman, sebesar jumlah pinjaman.
- Untuk piutang atau utang, sebesar jumlah tagihan.
- Untuk investasi pada instrumen ekuitas dan instrumen utang, sebesar imbalan yang diberikan (contoh: kas yang dibayarkan untuk memperoleh investasi dalam bentuk saham perusahaan publik).

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

- Misalnya, entitas menerima pinjaman dari bank dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, bank membebankan biaya tertentu.

Pada akhir periode, entitas mengukur aset dan liabilitas keuangannya pada:

- harga transaksi; dan
- dikurangkan dengan seluruh pembayaran pokok dan seluruh pembayaran atau penerimaan bunga sampai dengan tanggal tersebut.

Pada akhir periode, entitas tidak mengakui penurunan nilai pada aset keuangan. Entitas yang berada dalam pengawasan otoritas di bidang jasa keuangan dapat mengakui penyisihan atas pinjaman yang diberikan sesuai dengan ketentuan dari otoritas tersebut.

## PENGHENTIAN PENGAKUAN

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangannya hanya ketika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari kepemilikan atau pelepasan aset keuangan tersebut.

Entitas menghentikan pengakuan hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau jatuh tempo.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi ketika akun tersebut dihentikan pengakuannya.

## PENYAJIAN

**Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas:**

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan
- memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset tersebut dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan.

## PERSEDIAAN

### RUANG LINGKUP

- Mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian persediaan.
- Persediaan adalah aset:
  - untuk dijual dalam kegiatan normal;
  - dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
  - dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

### PENYAJIAN

- Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.
- Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode di mana pendapatan yang terkait diakui.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan.

Teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.

Entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP /FIFO) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan.

## INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

### RUANG LINGKUP

- Mengatur akuntansi investasi pada ventura bersama.

### DEFINISI VENTURA BERSAMA

- Pengaturan bersama bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak disebut ventura bersama.
- Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak.

### PENGUKURAN

- Mengukur investasi pada ventura bersama pada biaya perolehannya.
- Tidak mengakui penurunan nilai.

### PENYAJIAN

- Dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan.

## ASET TETAP

### RUANG LINGKUP

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pengukuran setelah pengakuan awal

### PENYUSUTAN

### PENGHENTIAN PENGAKUAN

### PENYAJIAN

- Aset disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan

## RUANG LINGKUP

Mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset tetap, termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Aset takberwujud yang perolehannya tidak dapat dipisahkan dengan perolehan aset tetap mengikuti pengaturan aset tetap.

Aset tetap adalah aset yang:

- dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahanya; dan
- diharapkan akan digunakan entitas untuk lebih dari satu periode.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam paragraf 2.22 dalam menentukan pengakuan aset tetap. Entitas mengakui pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap, jika:

- manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas; dan
- biaya dapat diukur dengan andal.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensinya.

## Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perbaikan dan renovasi aset tetap dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset tetap maupun atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau untuk keduanya.

## PENYUSUTAN

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).

Penyusutan dimulai ketika aset tersedia digunakan, misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen.

- Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya.
- Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

## PENGHENTIAN PENGAKUAN

Entitas menghentikan pengakuan aset tetap pada saat:

- aset tetap dilepaskan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tetap tersebut:

- dijual; sehingga selisih antara jumlah rupiah yang diterima dan nilai buku aset tetap dicatat sebagai pendapatan lain-lain (jika untung) atau beban lain-lain (jika rugi);
- diserahkan kepada pihak lain; sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tetap tersebut; atau
- dimusnahkan; sehingga dicatat sebagai beban lain-lain sebesar nilai buku aset tetap tersebut.

## ASET TAK BERWUJUD

### RUANG LINGKUP

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pengakuan awal
- Pengukuran setelah pengakuan awal
- Umur manfaat
- Periode dan metode amortisasi

### PENGHENTIAN PENGAKUAN

### PENYAJIAN

- Aset takberwujud disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.

## Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Entitas mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset takberwujud.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Entitas mengakui aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah, jika:

- dapat dipastikan entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Entitas mengukur aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah sebagai beban dibayar di muka sebesar biaya perolehannya.

Biaya perolehan aset takberwujud meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Contoh pengeluaran yang diakui sebagai beban adalah:

- pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan;
- pengeluaran untuk merek, logo, judul publikasi, daftar konsumen yang dihasilkan secara internal, dan hak lain yang serupa;
- aktivitas perintisan (biaya perintisan), termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka
- mendirikan entitas hukum, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru
- atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau untuk meluncurkan produk atau proses baru;
- aktivitas pelatihan;
- aktivitas periklanan dan promosi;

## Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Entitas mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas aset takberwujud.

## Umur Manfaat

Aset takberwujud dianggap mempunyai umur manfaat yang terbatas.

Umur manfaat aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum tersebut, tetapi mungkin lebih pendek, bergantung pada lamanya periode yang diharapkan entitas untuk menggunakan aset tersebut.

Jika hak kontraktual atau hak lainnya untuk masa yang terbatas dapat diperbarui, maka umur manfaat aset takberwujud harus termasuk periode pembaruan hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan oleh entitas tanpa biaya yang signifikan.

## Periode dan Metode Amortisasi

Entitas mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari aset takberwujud secara sistematis selama umur manfaatnya.

- Beban amortisasi setiap periode diakui dalam laporan laba rugi.

Amortisasi dimulai ketika aset siap digunakan, yaitu ketika aset tersebut berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sesuai dengan keinginan manajemen.

- Amortisasi dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun, dan tanpa nilai sisa.

## PENGHENTIAN PENGAKUAN

**Entitas menghentikan pengakuan aset takberwujud pada saat:**

- aset takberwujud dilepaskan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut.

## LIABILITAS DAN EKUITAS

### RUANG LINGKUP

- mengatur tentang prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian liabilitas, namun tidak termasuk imbalan pascakerja yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
- mengatur tentang prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian ekuitas.

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

### PENYAJIAN

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Entitas menerapkan kriteria pengakuan dalam paragraf 2.23 dalam menentukan pengakuan liabilitas.

Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan.

Entitas tidak mengakui provisi dan liabilitas kontinjensi.

- Mengungkapkan adanya provisi dan liabilitas kontinjensi jika material.
- Tidak diperkenankan untuk mengakui aset kontinjensi sebagai aset.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan.

Modal disetor dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas, dicatat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), akun tambahan modal disetor disajikan untuk kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.

Untuk badan usaha bukan PT, ekuitas diakui dan diukur sesuai peraturan perundangan untuk badan usaha tersebut.

## PENYAJIAN

Liabilitas disajikan dalam kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik (misalnya, dividen yang dibagikan), jika ada. Saldo laba timbul ketika akumulasi penghasilan melebihi beban dan distribusi kepada pemilik pada suatu periode.

- Ketika akumulasi penghasilan kurang dari beban dan distribusi kepada pemilik pada suatu periode, maka entitas menyajikan saldo laba negatif

## PENDAPATAN DAN BEBAN

RUANG LINGKUP

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN

- Pendapatan Hibah

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN BEBAN

PENGKURAN ANDAL

PENYAJIAN

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN

Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.

Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto.

- Entitas mengeluarkan nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai.
- Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi.
- Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN

Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang atau jasa tersebut telah dijual atau diberikan kepada pelanggan.

- Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan → mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka.
- Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan → mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN

Entitas mengakui pendapatan dan biaya kontrak dengan kontrak konstruksi sebagai pendapatan dan beban sebesar jumlah tagihan.

- Jika entitas telah menerima uang muka, maka entitas menerapkan ketentuan Paragraf 14.4(a).

Entitas dapat mengakui pendapatan bunga dan dividen ketika pendapatan tersebut diterima selama periode.

Entitas mengakui pendapatan lain seperti sewa dan royalti dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak.

Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti keuntungan dari penjualan aset ketika kepemilikan telah beralih. Keuntungan merupakan hasil penjualan dikurangi jumlah tercatat aset sebelum aset dijual.

## Pendapatan Hibah

Hibah adalah bantuan yang diterima oleh entitas dalam bentuk pengalihan sumber daya.

- Hibah termasuk hibah atau bantuan dari Pemerintah maupun pihak lain bukan dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Entitas mengakui penerimaan hibah dalam laba rugi pada saat hibah tersebut diterima sebesar jumlah nominalnya.

Hibah, termasuk hibah aset nonmoneter seperti tanah atau sumber daya lain, tidak diakui hingga terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah; dan
- hibah akan diterima.

## PENGAKUAN DAN PENGUKURAN BEBAN

Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut, meliputi:

- Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya;
- Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
  - Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau
  - Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu; dan
- Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

## PENGUKURAN ANDAL

Dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima, dengan memperhatikan ketentuan dalam paragraf 14.4(a), dan beban diakui pada saat kas dibayar.

## PENYAJIAN

Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi.

Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti "pendapatan lain-lain"; atau alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait.

Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

## PAJAK PENGHASILAN

### RUANG LINGKUP

- Mengatur akuntansi untuk pajak penghasilan entitas.

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
- Entitas tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

## TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING

### RUANG LINGKUP

- Mengatur perlakuan akuntansi translasi untuk transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing.

### PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Transaksi mata uang asing adalah transaksi yang didenominasi atau diselesaikan dalam mata uang asing meliputi transaksi :
  - membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasi dalam mata uang asing;
  - meminjam atau meminjamkan dana atas sejumlah utang atau piutang yang didenominasi dalam mata uang asing;
  - memperoleh atau melepas aset, atau menyelesaikan liabilitas yang didenominasi dalam mata uang asing.
- Entitas mencatat transaksi dalam mata uang asing dengan menggunakan mata uang Rupiah berdasarkan kurs tunai pada tanggal transaksi.
- Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EMKM.

## KETENTUAN TRANSISI

Entitas menyusun pertama kali menerapkan membuat pernyataan eksplisit kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam CALK.

Laporan keuangan pertama kali disusun secara lengkap termasuk informasi komparatif

Jika telah menyusun laporan keuangan periode sebelumnya → menerapkan retrospektif perubahan sesuai SAK EMKM.

Penerapan dini dianjurkan

**Lampiran 2**  
**FOTO-FOTO KEGIATAN PKM**







**Lampiran 3.**  
**LUARAN WAJIB – DRAFT ARTIKEL SENAPENMAS 2022**  
**PENGENALAN SAK EMKM KEPADA SISWA SMP dan SMA di PANTI**  
**ASUHAN ASIH LESTARI**

**Elizabeth Sugiarto D<sup>1</sup>, Maria Rizkia Maslim<sup>2</sup>, dan Rudy Winata<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Prodi PPAk. FEB Untar Jakarta  
 Email: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Prodi PPAk FEB Untar Jakarta  
 Email: mariarizkiamaslim@gmail.com

<sup>3</sup> Prodi PPAk FEB Untar Jakarta  
 Email: rudywinata83@gmail.com

**ABSTRACT**

*Socialization of SAK EMKM is increasingly needed in line with the rise of micro, small and medium enterprises which have been widely pioneered in the era of the economic crisis. The Asih Lestari (AL) Orphanage is located in Tangerang 152123 on Kosambi Barat at Jl. Gardu no.1, Salemban Jati, as a PKM partner requires the introduction of SAK EMKM based on invitation letter no.017/YPA.AL/K/VII/2022. This PKM's intended use is anticipated to give an introduction to SAK EMKM to open up knowledge of accounting and preparation of financial reports if later starting a micro, small and medium business. This PKM action was completed on Saturday, October 8, 2022 at 8.30 – 12.30. This PKM is carried out with tutorials interspersed with oral quizzes and evaluation through questionnaires. This PKM can be a solution in order to prepare students to know SAK EMKM as a reference in making financial reports if they are entrepreneurship in the future. The responses to the questionnaire both before and after the training show the results of this PKM show that the participants feel the benefits of this training seen from the answers to the questionnaire from all the statements above 3 from a Likert scale of 1 to 6. Participants feel more familiar with SAK EMKM, are more interested with MSMEs, better understand SAK EMKM, have entrepreneurial aspirations, are more interested in accounting as a tool of accountability and decision making. Participants' responses to the completeness, clarity of the discussion material, active participation, and the timing of the PKM implementation are also considered quite good because the average scale is above 5 only for participation activities whose average is above 3 (from a Likert scale of 1 to 6).*

**Keywords:** *Micro, Small, & Medium Entity Financial Accounting Standards, Middle and High School Student, Asih Lestari Orphanage*

**ABSTRAK**

Sosialisasi SAK EMKM makin diperlukan seiring maraknya usaha mikro kecil dan menengah yang marak dirintis di era krisis perekonomian. Panti Asuhan Asih Lestari (AL) beralamat di Tangerang 152123 Kosambi Barat Jl. Gardu no.1, Salemban Jati, Kosambi Barat, sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengenalan SAK EMKM berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022. Kegunaan PKM ini diharapkan dapat memberi pengenalan SAK EMKM untuk membuka wawasan ilmu akuntansi dan bekal penyusunan laporan keuangan jika kelak memulai usaha mikro kecil dan menengah. Aktivitas PKM ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022 pk.8.30 – 12.30. PKM ini dilakukan dengan tutorial yang diselingi dengan kuis lisan dan evaluasi melalui angket. PKM ini dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka mempersiapkan siswa mengenal SAK EMKM sebagai acuan dalam

pembuatan laporan keuangan apabila di masa depan berwirausaha. Tanggapan terhadap angket baik sebelum maupun sesudah pelatihan menunjukkan hasil dari PKM ini menunjukkan peserta merasakan manfaat pelatihan ini dilihat dari jawaban angket dari seluruh pernyataan di atas 3 dari skala likert 1 sampai dengan 6. Peserta merasakan lebih mengenal SAK EMKM, lebih tertarik dengan UMKM, lebih memahami SAK EMKM, memiliki cita-cita berwirausaha, lebih tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan. Tanggapan peserta terhadap kelengkapan, kejelasan materi bahasan, keaktifan berpartisipasi, dan waktu pelaksanaan PKM ini juga dirasakan cukup baik karena rerata skala di atas 5 hanya keaktifan partisipasi yang reratanya di atas 3 (dari skala likert 1 sampai dengan 6).

Kata kunci: SAK EMKM, Siswa SMP dan SMA, Panti Asuhan Asih Lestari

## 1. PENDAHULUAN

### 1.2 Analisis Situasi

Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Asih Lestari mendirikan Panti Asuhan Asih Lestari pada tanggal 25 Oktober 1998, dan pada tahun 2002 berubah nama menjadi Badan Pengabdian Masyarakat Asih Lestari (BPK Asih Lestari). Panti asuhan ini telah menerima anak-anak terlantar, yatim piatu, dan anak-anak dari keluarga tidak mampu sejak 17 Juni 2006. Berikut adalah visi dan misi panti asuhan yang dapat dilihat di <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/> sebagai berikut:

#### VISI

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”  
(Matius 25:40)

#### MISI

Membekali anak-anak panti asuhan dengan kemampuan, kreativitas, idealisme, individualitas, dan karakter yang berbudipekerti luhur dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen yang akan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan bangsa.

Berdasarkan surat undangan no.017/YPA.AL/K/VII/2022 dari ibu Hana Ligia BSc.selaku pimpinan panti, PKM ini diselenggarakan untuk membekali siswa SMP dan SMA dengan topik Pengenalan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Para siswa yang berada di panti asuhan ini membutuhkan pengayaan wawasan terkait akuntansi untuk wirausaha (SAK EMKM) karena usaha mikro kecil dan menengah yang marak bermunculan di era krisis perekonomian ini. Peminatan terhadap akuntansi sebagai sarana membekali siswa untuk bertanggungjawab dirasakan perlu dipupuk sedari SMP.

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan acuan dalam menetapkan dan memberikan cakupan EMKM kuantitatif di <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-acuntansi-keuangan/sak>. SAK Entitas yang tidak dapat memenuhi aturan akuntansi yang dituangkan dalam SAK ETAP menggunakan EMKM.

Topik SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah juga pernah disosialisasi oleh Widyasari dan Vanessa Jonathan (2021) dalam PKM di SMA Kristen Almasih dimana para siswa sebagai kandidat mahasiswa prodi S1 akuntansi dan juga sebagai calon wirausaha sehingga membutuhkan pembekalan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dengan demikian diharapkan siswa SMA Kristen Almasih tersebut memiliki pandangan yang cukup luas saat memulai usaha dan dapat menempuh studi lanjut.

Muhammad (2021) mengemukakan bahwa SAK EMKM dibuat dalam rangka memberikan dukungan pada perkembangan UMKM, serta sebagai acuan pembuatan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM memiliki ruang lingkup entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008, yaitu entitas yang tidak sebagai anak perusahaan atau tidak sebagai cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (tidak sebagai entitas anak dan entitas asosiasi), serta sesuai Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008 terkait dengan entitas yang tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya. Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008, dikemukakan bahwa kriteria UMKM adalah: (a) usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000; (b) usaha kecil yaitu usaha memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000; (c) usaha menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih / modal (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.

Mahdi, Ivan M (2022) memaparkan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia kian meningkat dan jumlahnya 99,99% dari total perusahaan di Indonesia. Tahun 2015 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah 59,26 juta, tahun 2016 jumlah UMKM 61,65 juta, tahun 2017 jumlah UMKM 62,92 juta, tahun 2018 jumlah UMKM 64,19 juta, tahun 2019 jumlah UMKM 65,47 juta. Catriana (2022) mengemukakan bahwa kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menghitung hingga Februari 2022 pelaku UMKM terhubung ke ekosistem digital mencapai 17,25 juta, bahkan pertumbuhannya lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.

Mainake (2022) mengemukakan bahwa mengingat UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19, maka salah satu komitmen yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah memberdayakannya. UMKM berdampak signifikan karena mampu menampung 97% tenaga kerja bangsa dan berkontribusi 61% terhadap perekonomian. 64,2 juta UMKM saat ini membutuhkan modal dan membutuhkan pinjaman. UMKM mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja Indonesia dan mengumpulkan hingga 60,42% dari total investasi negara, membuat naik 61,07% atau Rp8.573,89 triliun dari PDB. Sayangnya penyaluran kredit belum mengikuti kontribusi UMKM karena baru mencapai 20%. Alasannya sulit mengajukan kredit dan pelaku usaha tidak memenuhi persyaratan yang tepat untuk mendapatkan kredit bank. Menurut hasil survei BPS tahun 2020, sekitar 69,02 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan selama pandemi Covid-19. Hingga Oktober 2020, terdapat laporan pengaduan ke Kementerian Perindustrian, koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM). Selama pandemi Covid19, sebanyak 39,22 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan. Alhasil, pemerintah telah menerapkan kebijakan seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN Dukung

UMKM mendapat anggaran sebesar Rp96,21 triliun pada tahun 2021 yang dapat digunakan oleh UMKM antara lain sebagai Sponsor Premium (KUR dan Non -KUR), Penempatan Dana Pemerintah di Bank Usaha Pembantu untuk membantu modal kerja dan membangun kembali kredit UMKM, Penjaminan Kredit Modal Kerja UMKM, Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Uang untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung, dan insentif PPh Final UMKM ditanggung Pemerintah (DTP). UMKM dapat memanfaatkan bantuan tambahan berupa pembebasan rekening minimal, biaya beban, dan abondemen listrik. Jumlah total dukungan PEN untuk UMKM yang telah direalisasikan per 31 Desember 2021, adalah 34,59 juta debitur/UMKM total Rp83,19 triliun. Tahun 2022 plafon KUR naik menjadi Rp373,17 triliun.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), Hana Ligia BSc (2014) menyampaikan kepada Triananda bahwa anak-anak panti asuhan sangat membutuhkan kegiatan yang mengasah kreativitas dan sering berjuang untuk mengasah spesialisasi mereka dalam mencapai tujuan mereka karena banyaknya kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan. Kegiatan berupa tugas sekolah dan tugas di panti membuat siswa SMP dan SMA memiliki waktu luang yang terbatas untuk mempelajari wawasan baru. Anak-anak panti asuhan membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang dapat membuat mandiri di masa depan. Sulitnya memilih peminatan sejak dini membutuhkan panduan dari pihak-pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan yang diperoleh dapat terarah dengan baik. Peminatan ini yang masih gamang dirasakan siswa Panti Asuhan AL sehingga membutuhkan arahan sebagai bekal masa depannya.

## **1.3 Uraian Hasil PKM Terkait**

Hasil angket peminatan PKM yang diberikan semester lalu di panti asuhan Asih Lestari menjadi dasar untuk PKM ini. Dibutuhkan adanya variasi dan kesinambungan PKM yang membantu siswa panti asuhan memperluas wawasan dan mengidentifikasi bidang minat untuk karir mereka. PKM ini membahas lebih dalam terkait SAK EMKM. Beberapa PKM terkait sosialisasi SAK EMKM pada UMKM dipaparkan di bawah ini.

Farica Vania dan Hurriyaturrohman (2022) mengemukakan di kawasan RT 02 RW 09 Pabuaran Mekar, misalnya, banyak pemilik usaha yang saat ini belum dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaannya. Akibatnya, para pelaku usaha tidak mengetahui bagaimana perkembangan perusahaannya. Hasil PKMnya mengungkap bahwa pelaku usaha kecil mampu memahami pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha serta memahami proses penyusunan laporan keuangan.

Diyani, Lucia Ari et al (2021) mengemukakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM terkait mendapatkan pinjaman Bank dilakukan pelatihan kepada pelaku UMKM binaan Pemerintah Kota Bekasi dengan total partisipan sebanyak 40. Hasil PKMnya memuaskan karena kegiatan PKMnya dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk membuat laporan keuangan.

Damajanti, Anita et al (2022) mengemukakan hasil PKM terkait pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Lia Collection sebuah industri rumah tangga yang memproduksi kerajinan tangan berbahan dasar kain dengan hiasan sulam pita. Kegiatan PKM dengan ceramah untuk pemaparan materi dan simulasi untuk mempraktekkan prosedur akuntansi mulai dari penyusunan kode akun, analisis transaksi, pembuatan jurnal, posting di buku besar, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan, serta dilakukan simulasi dengan aplikasi mictrosoft excell. Pada akhir kegiatan PKMnya peserta mampu mengidentifikasi transaksi dan mencatat jurnal menggunakan template laporan keuangan berbasis aplikasi excel. Softcopy Template tersebut dapat digunakan Lia Collection dalam pembuatan laporan keuangan.

#### **1.4. Solusi Permasalahan**

Pengenalan SAK EMKM diharapkan dapat membantu siswa di Panti Asuhan Asih Lestari untuk sukses dalam memulai usaha mikro, kecil, dan menengah di masa depan dan akan meningkatkan pengetahuan dan minat akuntansi mereka untuk studi lanjut di bidang akuntansi. Sekilas tentang UMKM, tujuan SAK EMKM, dan laporan keuangan SAK EMKM adalah topik utama yang dibahas untuk PKM ini.

Dengan memahami SAK EMKM diharapkan dapat membekali siswa panti asuhan dalam menyusun laporan keuangan jika di masa depan berwirausaha atau bekerja pada UMKM. Pengenalan SAK EMKM diharapkan dapat memupuk rasa tanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan yang akhirnya diharapkan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

Target pelatihan ini adalah mensosialisasi SAK EMKM sebagai pengenalan awal dan pengayaan wawasan serta menjembatani kesulitan belajar akuntansi siswa di sekolah dan mendorong peminatan di bidang akuntansi. PKM ini memberikan Modul Pengenalan SAK EMKM untuk dibaca di kemudian hari hingga dapat memahaminya. Peminatan di bidang akuntansi sebagai alat pertanggungjawabn perlu dipupuk sejak SMP.

Kesinambungan PKM ini amat dibutuhkan mengingat para siswa panti asuhan Asih Lestari akan terus berubah karena yang telah lulus SMA akan mandiri di luar panti dan akan hadir adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Di masa depan dibutuhkan variasi topik pelatihan misalkan pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain uuntuk pembekalan agar dapat mandiri di masa depan. Di masa depan diharapkan ada kerja sama dengan prodi atau fakultas lain dalam Universitas Tarumanagara serta dengan masyarakat setempat, atau dengan Perguruan Tinggi lain.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra**

PKM ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban, yang berlangsung selama bulan Juli - Desember 2022. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022. PKM dilakukan dengan pemaparan topik Pengenalan SAK EMKM diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan penyebaran angket evaluasi. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi penghargaan untuk menarik perhatian siswa selama pelatihan. Angket evaluasi didistribusi di akhir

pelatihan. Laporan Akhir sebagai Pertanggung Jawaban kepada LPPM terdiri dari draft artikel SENAPENMAS 2022 untuk luaran wajib dan draft PINTAR sebagai luaran tambahan.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Sabtu, 8 Oktober 2022 Pk.08.30 – 12.30 di Panti Asuhan Asih Lestari yang dilanjutkan dengan makan siang bersama. Susunan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

Pk.08.30 – 09.00	Persiapan dan Perkenalan
Pk.09.00 - 10.00	Pelatihan sesi 1 beserta tanya jawab – pembicara: Elizabeth SD
Pk.10.00 – 11.00	Pelatihan sesi 2 beserta tanya jawab – pembicara: Maria RM
Pk.11.00 – 12.00	Pelatihan sesi 3 beserta tanya jawab – pembicara: Rudy Winata
Pk.12.00-12.30	Pengisian angket evaluasi
Pk.12.30-13.30	Makan siang Bersama

Pengenalan SAK EMKM dalam tiga sesi membahas materi yang diselingi tanya jawab. Terakhir ada penyebaran angket untuk melihat tanggapan peserta atas pelatihan ini yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini telah terlaksana dengan baik, suasana pelatihan kondusif, para siswa SMP dan SMA cukup antusias dalam menjawab pertanyaan lisan. Awalnya sebelum pelatihan diadakan perkenalan terlebih dahulu dan sebagian besar siswa tidak mengenal dan tidak memahami dengan SAK EMKM, namun saat setelah pelatihan didistribusikan angket yang hasilnya menunjukkan lebih mengenal dan lebih memahami SAK EMKM. Sebelum pelatihan para siswa tidak tertarik dengan UMKM dan tidak bercita-cita menjadi wirausahawan, namun setelah pelatihan mereka lebih tertarik dengan UMKM dan bercita-cita menjadi wirausahawan. Sebelum pelatihan mereka tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan, dan setelah pelatihan menjadi lebih tertarik dengan akuntansi. Evaluasi pelaksanaan terkait materi bahasan sudah lengkap dan jelas, waktu pelaksanaan PKM dirasakan cukup, dan keaktifan partisipasi siswa dalam PKM cukup aktif.

Peserta pelatihan ini adalah 9 siswa SMP dan 7 siswa SMA, dengan demikian total peserta berjumlah 16 siswa. Siswa SMP kelas 7 tidak ada, kelas 8 sebanyak 4 orang, dan kelas 9 sebanyak 5 orang. Siswa SMA kelas 10 sebanyak 3 orang, kelas 11 sebanyak 1 orang, dan kelas 12 sebanyak 3 orang. Tabel peserta pelatihan disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1**

#### **Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan SAK EMKM**

<b>Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas 7	0
Kelas 8	4
Kelas 9	5
Kelas 10	3
Kelas 11	1
Kelas 12	3

Hasil jawaban angket siswa-siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari atas pelaksanaan PKM ini disajikan pada tabel 2 di bawah ini. Jawaban angket dengan skala likert 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Dari tabel 2 tersebut rerata jawaban keseluruhan di atas 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dirasakan manfaatnya oleh peserta.

**Tabel.2**

**Hasil Respon Angket Sebelum dan Setelah Pelatihan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rerata Skala 1 s/d 6</b>
15. Sebelum pelatihan ini , saya belum mengenal SAK EMKM	4,125
16. Setelah pelatihan ini, saya baru mengenal SAK EMKM.	5,188
17. Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan UMKM.	4,000
18. Setelah pelatihan ini, saya baru terteraik dengan UMKM.	3,875
19. Sebelum pelatihan ini, saya belum memahami SAK EMKM.	4,625
20. Setelah pelatihan ini, saya lebih memahami SAK EMKM.	4,625
21. Sebelum pelatihan ini, saya tidak bercita-cita sebagai wirausaha.	4,438
22. Setelah pelatihan ini, saya bercita-cita menjadi wirausaha.	3,375
23. Sebelum pelatihan ini, saya tidak tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4.313
24. Setelah pelatihan ini, saya menjadi tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	4,438
25. Materi bahasan PKM ini sudah lengkap.	5,375
26. Materi bahasan PKM ini sudah jelas.	5,188
27. Saya aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini.	3,875
28. Waktu pelatihan ini sudah cukup.	5,375

Pertanyaan ke 15 berupa pertanyaan terbuka mengenai topik yang dapat dibahas pada semester depan sesuai kebutuhan siswa siswi panti asuhan ini, yaitu: Buku besar, Jenis perusahaan, Jurnal Penyesuaian, Debit dan Kredit, SAK EMKM, Neraca Saldo, Laporan Perubahan Modal, Ekonomi dan Bisnis, Jurnal, Kewirausahaan, Ekonomi Manajemen, dan Laporan Arus Kas. Di bawah ini foto-foto kegiatan PKM ini yang disajikan dalam Gambar 1.

**Gambar 1**

**Foto-Foto Kegiatan PKM**





#### **4. KESIMPULAN**

PKM SAK EMKM kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA panti asuhan Asih Lestari (AL) ini telah terlaksana dengan baik, kondusif, dan dapat dilihat dari hasil angket PKM bahwa jawaban rerata seluruh pernyataan di atas 3. Setelah pelatihan ada kontribusi manfaat yang meningkat, ada keinginan untuk lebih memahami SAK EMKM dan ada peminatan untuk berwirausaha yang meningkat. Pelaksanaan PKM ini perlu ditindaklanjuti demi mempersiapkan siswa agar senantiasa mempelajari perkembangan akuntansi dan ilmu pengetahuan serta memiliki wawasan luas. Dalam jawaban dari pertanyaan terbuka terkait topik yang diinginkan untuk pelatihan di semester depan banyak yang berkaitan dengan akuntansi.

PKM selanjutnya dapat memperhatikan kelanjutan topik yang dibutuhkan seperti yang telah tertuang di angket PKM sebelumnya. Pelaksanaan PKM di masa depan seyogyanya terus dilakukan, mengingat pada semester depan akan hadir anak-anak panti yang baru. Variasi bahasan terkait topik lain dapat dijadikan masukan untuk PKM semester berikutnya.

#### **Ucapan Terima Kasih**

PKM ini tidak terlepas dari dukungan LPPM Untar dan seluruh staff Universitas Tarumanagara,

juga Dekan dan Staff FEB Untar serta mahasiswa PPAk. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya PKM ini.

## REFERENSI

- Catriana, Elsa; (2022); Kemenkop UKM: Sudah 17,25 Juta UMKM yang Terhubung ke Platform Digital; <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>. Editor: Erlangga Djumena
- Damajanti, Anita; Candra Safitri; Sudarmin; (2022); Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang; Literasi – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat volume 2 no.1 Februari 2022
- Diyani, Lucia Ari; Ratna Dewi Kusumawati; Iren Meita; (2021); Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi); Aksiologi – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UM Surabaya volume 5 no.2 tahun 2021
- Farica, Vania; Hurriyaturohman;(2022); Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK-EMKM di RT 02/09 Pabuaran Mekar; Jurnal Program Mahasiswa Kreatif (JURMA) volume 6 no.1 Juni 2022; DOI: <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v6i1.1153>  
<https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Mahdi, Ivan M; (2022); Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?, <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> Editor: Dimas Bayu.
- Mainake, Yosephus; (2022); Dukungan Memperkuat UKM; [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu\\_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf)
- Muhammad, Adam; (2021); SAK EMKM, Laporan Keuangan Untuk UMKM; <https://konsultanku.co.id/blog/sak-emkm-laporan-keuangan-untuk-umkm>
- Triananda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)
- Widyasari dan Vanessa Jonathan; (2021); Pengenalan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM kepada Siswa Siswi SMA Kristen Almasih; Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Jakarta, 21 Oktober 2021

## Lampiran 4

### LUARAN TAMBAHAN – DRAFT ARTIKEL UNTUK PINTAR SISWA SMP dan SMA di PANTI ASUHAN ASIH LESTARI BELAJAR MENGENAL SAK EMKM

Elizabeth Sugiarto D\*  
Maria Rizkia Maslim (126212021) \*\*  
Rudy Winata (126212002) \*\*

\*Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara

\*\* Mahasiswa Program Studi PPAk

Sosialisasi SAK EMKM diperlukan seiring maraknya usaha mikro kecil dan menengah yang dirintis di era krisis perekonomian. Berdasarkan surat undangan no 017/YPA.AL/K/VII/2022. Panti Asuhan Asih Lestari beralamat di Tangerang 152123 Kosambi Barat Jl. Gardu no.1, Salemban Jati, Kosambi Barat, membutuhkan pengenalan SAK EMKM. Tujuan PKM ini untuk mengenalkan SAK EMKM dan membuka wawasan ilmu akuntansi sebagai bekal penyusunan laporan keuangan jika di kemudian hari para siswa setelah lulus SMA memulai usaha mikro kecil dan menengah.

Triananda dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) mengungkapkan informasi dari pimpinan panti bahwa anak-anak panti asuhan amat membutuhkan kegiatan yang mengasah kreatifitas dan seringkali kesulitan mengasah peminatan dalam mencapai cita-citanya karena kesibukan harian yang harus dijalani. Banyaknya tugas sekolah dan tugas keseharian di panti membuat siswa SMP dan SMA kurang memiliki waktu luang untuk mempelajari wawasan baru. Para siswa panti asuhan membutuhkan bekal pengetahuan dan wawasan untuk membuat mereka mandiri. Kesulitan dalam memilih peminatan sejak dini membutuhkan panduan dari pihak-pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan yang mereka peroleh dapat terarah dengan baik.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak> mengemukakan bahwa: Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Rentang kuantitatif yang dimuat dalam Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008, mengungkapkan bahwa kriteria UMKM adalah: (a) usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp.50.000.000,- atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000; (b) usaha kecil yaitu usaha memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) diantara Rp.50.000.000,- dan Rp.500.000.000,- atau memiliki hasil penjualan tahunan diantara Rp.300.000.000,- dan Rp.2.500.000.000; (c) usaha menengah yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) diantara Rp.500.000.000,- dan Rp.10.000.000.000,- atau memiliki hasil penjualan tahunan diantara Rp.2.500.000.000,- dan Rp.50.000.000.000,-.

Muhammad (2021) mengemukakan bahwa SAK EMKM dibuat untuk memberikan dukungan pada perkembangan dan pertumbuhan UMKM, serta sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang kesulitan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Mahdi, Ivan M (2022) memaparkan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu, dan jumlahnya setara dengan 99,99% dari total usaha di Indonesia. Mainake (2022) mengemukakan bahwa pemberdayaan UMKM di Indonesia merupakan salah satu komitmen Pemerintah karena UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional sekaligus sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Aktivitas PKM ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022 pk.8.30 – 12.30. PKM ini dilakukan dengan pembahasan materi yang diselingi dengan kuis lisan dan evaluasi melalui angket. PKM ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa mengenal SAK EMKM sebagai acuan pembuatan laporan keuangan. Peserta pelatihan ini adalah 9 siswa SMP dan 7 siswa SMA, dengan demikian total peserta berjumlah 16 siswa. Siswa SMP kelas 7 tidak ada, kelas 8 sebanyak 4 orang, dan kelas 9 sebanyak 5 orang. Siswa SMA kelas 10 sebanyak 3 orang, kelas 11 sebanyak 1 orang, dan kelas 12 sebanyak 3 orang. Susunan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Pk.08.30 – 09.00 Persiapan dan Perkenalan
- Pk.09.00 - 10.00 Pelatihan sesi 1 beserta tanya jawab – pembicara: Elizabeth SD
- Pk.10.00 – 11.00 Pelatihan sesi 2 beserta tanya jawab – pembicara: Maria RM
- Pk.11.00 – 12.00 Pelatihan sesi 3 beserta tanya jawab – pembicara: Rudy Winata
- Pk.12.00-12.30 Pengisian angket evaluasi
- Pk.12.30-13.30 Makan siang Bersama

Hasil angket baik sebelum maupun sesudah pelatihan menunjukkan hasil PKM ini bahwa peserta merasakan manfaat pelatihan ini dilihat dari jawaban angket dari seluruh pernyataan di atas 3 dari skala likert 1 sampai dengan 6. Para siswa merasakan lebih mengenal SAK EMKM, lebih tertarik dengan UMKM, lebih memahami SAK EMKM, memiliki cita-cita berwirausaha, lebih tertarik dengan akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan. Tanggapan para siswa terhadap kelengkapan, kejelasan materi bahasan, keaktifan berpartisipasi, dan waktu pelaksanaan PKM ini juga dirasakan cukup baik karena rerata skala di atas 5 hanya keaktifan partisipasi yang reratanya di atas 3 (dari skala likert 1 sampai dengan 6).

Luaran PKM ini yang diberikan kepada siswa Panti Asuhan berupa Modul disertai PPT, sedangkan sebagai pertanggungjawaban kepada LPPM luaran PKM ini ada yang wajib dan tambahan. Luaran wajib dalam bentuk draft artikel SENAPENMAS 2022 yang sudah dipresentasikan dengan nomor id 113 A, sedangkan luaran tambahan dalam bentuk artikel yang dikirim ke PINTAR. Kegiatan PKM ini didokumentasikan dengan foto sebagai berikut:



## REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Mahdi, Ivan M; (2022); Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?, <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> Editor: Dimas Bayu.
- Mainake, Yosephus; (2022); Dukungan Memperkuat UKM; [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu\\_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---II-PUSLIT-Februari-2022-2047.pdf)
- Muhammad, Adam; (2021); SAK EMKM, Laporan Keuangan Untuk UMKM; <https://konsultanku.co.id/blog/sak-emkm-laporan-keuangan-untuk-umkm>
- Triananda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)